

MEWUJUDKAN MASYARAKAT DESA TUMBANG LAMPAHUNG MENUJU DESA MAJU KHUSUSNYA DALAM PENDIDIKAN BERKUALITAS, KESEHATAN DAN SUMBER DAYA

Neny Fidayanti, Andrianto, Leozarus Deo, Paul Gonzales, Sandryago, Nopriadi Yahya, Pegi, Melyas Ita Br Stepu, Sheptina Enda G Manik, Septi, Ertha Chandra Ayu Octavia, Kalista Alsadila Ceribena, Agita Pepayosa Br Ginting, Elta Riyana, Surni Huliatica

Permasalahan umum yang ada di Desa Tumbang Lampahung adalah pada pendidikan, kesehatan dan pengelolaan sumberdaya (budidaya ikan air tawar). Pendidikan memiliki kekuatan (pengaruh) yang dinamis dalam menyiapkan kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan dapat membuat manusia mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal, yaitu pengembangan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosio-budaya dimana dia hidup (Alpian, Anggraeni, Wiharti, & Soleha, 2019). Kualitas pendidikan SD dan TK/Paud Desa Tumbang Lampahung sangat kurang, seperti kurangnya fasilitas pendidikan/sekolah (kurangnya ruangan) yang membuat kegiatan tidak efektif karena pembagian waktu masuk sekolah (digunakannya sesi kelas ganjil genap), kurangnya kemampuan siswa/i SD dalam literasi (membaca dan menulis), dan ketidakhadiran tenaga pendidik dalam mengajar. Padahal sekolah merupakan lembaga formal yang memiliki tugas untuk mendidik, dalam mempersiapkan dan mengembangkan SDM yang mampu bersaing secara sehat.

Pengelolaan sumber daya, optimalisasi sumber daya lokal merupakan suatu modal bagi desa dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk desa yaitu penguatan ekonomi. Desa Tumbang Lampahung memiliki sumber daya lokal yang telah disediakan oleh pemerintah dalam rangka penguatan ekonomi penduduk desa melalui sektor perikanan, yaitu budidaya ikan air tawar (ikan patin, ikan lele, ikan nila, dan ikan gurame). Pengelolaan sumber daya lokal di Desa Tumbang Lampahung sangat kurang, dikarenakan pengetahuan penduduk desa dalam mengelola sumber daya lokal yang kurang dan tidak adanya edukasi dalam pengelolaan budidaya dan cara mengelola kolam ikan air tawar.



Mengacu pada permasalahan yang ada, maka tujuan dalam pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam mewujudkan desa maju

HASIL KEGIATAN

Pendidikan

Kegiatan belajar SDN Tumbang Lampahung yang kurang aktif disebabkan oleh seringnya tenaga pendidik yang tidak hadir dan terlambat dalam kegiatan mengajar. Hal ini karena tempat tinggal sebagian tenaga pendidik berada di luar Desa Tumbang Lampahung. Faktor cuaca yang kurang mendukung dan jarak tempuh menuju desa terbilang cukup jauh membuat tenaga pendidik kehadirannya kurang. Kemampuan siswa yang sangat kurang dalam membaca dan berhitung dikarenakan waktu yang terbatas, ruang kelas yang terbatas dan sering tidak ada kegiatan mengajar oleh tenaga pendidik. TK Tunas Harapan Bunda yang terdiri dari dua ruang kelas tidak memiliki hiasan yang menarik didalam kelas mengakibatkan suasana ruang kelas yang monoton. Dari masalah-masalah yang ditemui selama obeservasi SDN dan TK/PAUD Desa Tumbang Lampahung, maka diadakan Program kerja unggulan yang berdasar pada SDGs terkait Program ini melakukan kegiatan mengajar siswa/i SDN Tumbang Lampahung dan TK/PAUD, mengadakan kegiatan bimbingan belajar sore bagi siswa/i SD dan TK/PAUD yang diadakan setiap hari Rabu dan Kamis, serta mengadakan ekstrakurikuler (badminton, voli, baris-berbaris) setiap sabtu sore untuk siswa/i SD. Dalam meningkatkan literasi membaca, program ini mengadakan kegiatan mendorong siswa/i SDN Tumbang Lampahung agar membiasakan diri membaca 15 menit sebelum kegiatan belajar dimulai. Kegiatan ini merupakan bentuk dukungan peningkatan minat literasi membaca siswa/i SD. Untuk menunjang kegiatan tersebut, program ini mengadakan fasilitas berupa buku sebagai bahan/media baca, dan bangunan khusus yaitu pondok baca (gazebo) sebagai tempat membaca siswa/i SD.



Kesehatan

Desa Tumbang Lambahung merupakan salah satu lokus penanganan stunting di wilayah Kabupaten Gunung Mas. Akumulatif angka stunting di Desa Tumbang Lambahung mencapai 15,5%, kurangnya pengetahuan orang tua/lbu menjaga pola asupan gizi, pola asuh yang baik dan sanitasi, ini menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya stunting

Penyuluhan stunting dilaksanakan secara langsung di Posyandu Desa Tumbang Lambahung, yang bertepatan pada kegiatan rutin pemeriksaan kesehatan bayi dan balita di posyandu, yang dilaksanakan satu kali setiap bulannya. Penyuluhan mengacu pada pemberian edukasi terkait faktor-faktor penyebab stunting, karakteristik penderita stunting, dan cara penanggulangannya. Dalam kegiatan penyuluhan stunting tersebut juga mengadakan pembagian makanan/dan susu bergizi bagi balita yang mengikuti pemeriksaan kesehatan rutin, serta pembagian sabun cuci tangan dan poster (perilaku hidup sehat, bersih, dan sanitasi) yang dibagikan pada Posyandu, TK/PAUD, Kantor Desa, dan SDN di Desa Tumbang Lambahung.

Pengelolaan Sumber Daya

Memiliki sumber daya lokal yang telah disediakan oleh pemerintah dalam rangka penguatan ekonomi penduduk desa melalui sektor perikanan, yaitu budidaya ikan air tawar (ikan patin, ikan lele, ikan nila, dan ikan gurame).

Kegiatan pemberdayaan masyarakat diadakan karena kurangnya pengetahuan penduduk desa dalam budidaya dan mengelola kolam ikan air tawar (ikan patin, ikan lele, ikan nila, dan gurame), ikan yang tidak berkembang, dan masyarakat kesulitan dalam memilih pakan ikan yang tepat. Kegiatan pemberdayaan ini meliputi pembagian modul budidaya ikan air tawar yang disusun sesuai masalah yang didapatkan dari hasil observasi para peternak ikan air tawar. Modul ini berisi tentang cara pembuatan kolam yang baik, cara pemilihan pakan ikan yang baik.

Penyuluhan budidaya perikanan dan peternakan Desa Tumbang Lambahung yang didukung oleh Dinas Perikanan Kabupaten Gunung Mas. Pemberdayaan ini dimaksudkan dalam meningkatkan potensi sumber daya lokal Desa Tumbang Lambahung agar optimal dan menguatkan ekonomi penduduk desa.

Program kerja KKN-T Mandiri Edisi Khusus Kebangsaan 2022 di Desa Tumbang Lambahung, untuk mewujudkan desa maju telah terlaksanakan. Program kerja yang telah dilaksanakan, yaitu budaya literasi membaca melalui pembagian buku media baca dan pembangunan pondok baca (gazebo), penyuluhan stunting, dan sosialisasi budidaya ikan air tawar.

Semua program kerja KKN-T Mandiri Edisi Khusus Kebangsaan 2022 di Desa Tumbang Lambahung telah terlaksana dengan baik karena dukungan seluruh pihak, sehingga pelaksanaan program meningkatkan budaya literasi membaca, kegiatan penyuluhan stunting, dan kegiatan